

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa keterbukaan komunikasi orang tua memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman seksualitas remaja, analisis faktor konfirmatori menunjukkan bahwa keterbukaan komunikasi orang tua yang jujur, terbuka, dan spontan merupakan komponen paling signifikan dalam mempengaruhi pemahaman seksualitas remaja. Kesiapan orang tua untuk mengungkapkan informasi pribadi dan mendengarkan secara aktif juga penting untuk komunikasi yang efektif. Pendidikan seksual yang komprehensif dan informasi akurat sangat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman seksualitas remaja, menekankan pentingnya keterbukaan komunikasi dalam keluarga. Kesimpulannya, keterbukaan komunikasi orang tua berperan krusial dalam meningkatkan pemahaman seksualitas remaja, sehingga upaya untuk meningkatkan keterbukaan ini harus menjadi fokus utama dalam mendukung perkembangan seksual yang sehat pada remaja.

B. Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara keterbukaan komunikasi orang tua dengan pemahaman seksualitas remaja di SMP Negeri 4 Metro:

1. Bagi orang tua

Orang tua disarankan untuk berkomunikasi jujur dan terbuka tentang seksualitas, mendengarkan aktif, dan memberikan informasi akurat dari sumber terpercaya. Ciptakan lingkungan rumah yang mendukung keterbukaan tanpa menghakimi.

2. Bagi remaja atau peserta didik

Remaja sebaiknya bersikap terbuka dengan orang tua, mencari informasi dari sumber terpercaya, dan menghindari mitos. Hargai pendapat orang tua yang dapat memberikan wawasan berharga.

3. Bagi pihak sekolah

Sekolah disarankan untuk menyelenggarakan seminar bagi peserta didik guna meningkatkan pemahaman siswa tentang seksualitas. Seminar ini akan membantu menyediakan program pendidikan seksual yang

komprehensif dan berbasis fakta, yang mencakup aspek moral, etika, fisiologi, dan kesehatan seksual.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perluas sampel penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan daerah berbeda, gunakan metode penelitian yang beragam seperti wawancara mendalam dan observasi, serta teliti faktor lain yang mempengaruhi pemahaman seksualitas seperti media dan teman sebaya.